

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ICT, PEMANFAATAN FASILITAS  
BELAJAR MELALUI MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR**

**(Artikel Skripsi)**

**Oleh**

**TETTY PURNAMA**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2014**

# **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ICT, PEMANFAATAN FASILITAS BELAJAR MELALUI MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR**

**Tetty Purnama, Tedi Rusman, dan Hi. Nurdin**

Pendidikan Ekonomi P.IPS FKIP Unila

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

The aim of this research is to know influence of ICT media and learning facilities through learning motivation toward learning achievement of IPS Terpadu. The research method is descriptive verification. Analysis using linear regression with path analysis. The result of research showed: 1. There is influence of ICT media toward learning motivation 2. There is influence of learning facilities toward learning motivation 3. There is correlation of ICT media and learning facilities. 4. There is direct influence of ICT media toward achievement 5. There is direct influence of learning facilities toward achievement 6. There is influence of learning motivation toward achievement 7. There is influence of ICT media through learning motivation toward achievement 8. There is influence of learning facilities through learning motivation toward achievement 9. There is influence of ICT media, and of learning facilities toward learning motivation 10. There is influence of ICT media, learning facilities, learning motivation toward achievement.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media ICT dan pemanfaatan fasilitas belajar melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Metode penelitian adalah metode deskriptif verifikatif. Teknik analisis data menggunakan regresi linier dengan analisis jalur. Hasil analisis menunjukkan: 1. Ada pengaruh penggunaan media ICT terhadap motivasi belajar 2. Ada pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar 3. Ada hubungan antara penggunaan media ICT dan pemanfaatan Fasilitas Belajar 4. Ada pengaruh langsung penggunaan media ICT terhadap hasil belajar 5. Ada pengaruh langsung pemanfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar 6. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar 7. Ada pengaruh penggunaan media ICT terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar 8. Ada pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar 9. Ada pengaruh penggunaan media ICT dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar 10. Ada pengaruh penggunaan media ICT, pemanfaatan fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

**Kata kunci:** hasil, motivasi, fasilitas, media ict.

## **Pendahuluan**

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan suatu kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani

maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki peran penting dalam usaha mengembangkan dan membina potensi yang dimiliki siswa. Anak sebagai peserta didik menjadi sasaran utama dalam kegiatan pendidikan, di mana mereka diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajar. Hasil belajar sangat penting karena merupakan salah satu tolak ukur penentuan keberhasilan dari proses belajar-mengajar. Seorang guru dikatakan berhasil menjalankan program pembelajarannya apabila separuh atau lebih dari jumlah siswa telah mencapai tujuan konstruksional khusus maupun umum.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu secara umum masih tergolong rendah, yaitu siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SMP Negeri 23 Bandar Lampung sebesar 75, hanya sebesar 39,27% siswa yang memenuhi KKM atau hanya 97 orang dari 247 siswa. Sedangkan sebanyak 150 orang dari 247 siswa atau 60,73% siswa belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Hal ini senada dengan pendapat Djamarah dan Djamarah (2010: 107), yang mengatakan bahwa siswa dinyatakan berhasil dalam belajar apabila siswa tersebut menguasai bahan pelajaran minimal 65%.

Berhasil atau tidak seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah penggunaan media ICT oleh siswa. Proses pembelajaran di sekolah akan berjalan lancar apabila siswa memanfaatkan media ICT untuk belajar.

Strategi pembelajaran aktif dengan ICT berarti mengintegrasikan strategi pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran dengan media ICT untuk mengemas pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, efektif, dan efisien bagi guru dan peserta didik. Dalam hal ini, media ICT menjadi sarana pendukung pembelajaran aktif agar proses pembelajaran semakin interaktif (Arifin dan Setiyawan 2012: 12).

Berdasarkan hasil observasi, penggunaan media ICT oleh siswa masih tergolong rendah. Berdasarkan pengamatan kepada 30 siswa pada kelas VIIIA, 23 diantaranya tidak memanfaatkan media ICT dalam belajar, hanya 7 orang yang memakai laptop dalam proses belajar. Berkaitan dengan proses belajar penggunaan media ICT oleh siswa diduga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Semakin besar penggunaan media ICT oleh siswa maka semakin meningkat keberhasilan dalam belajar.

Faktor kedua yang mempengaruhi hasil belajar adalah pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah. Fasilitas di sekolah sangat membantu menunjang hasil belajar yang baik. Hal ini senada dengan Aunurrahman (2009: 195) sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan pengamatan kepada 30 siswa pada kelas VIII A 21 siswa

diantaranya masih kurang dalam memanfaatkan fasilitas belajar seperti perpustakaan, hanya 9 siswa yang sering memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana belajar.

Faktor selanjutnya yang diduga turut serta mempengaruhi hasil belajar IPS Terpadu adalah motivasi belajar siswa. Proses belajar perlu adanya motivasi, hal ini agar setiap siswa dapat terpacu untuk berhasil dalam belajar sehingga tujuan mereka dapat tercapai dalam memiliki hasil belajar yang baik. Hamalik (2001: 158) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan tersebut.

Berdasarkan pengamatan kepada 30 siswa, yang antusias dalam proses belajar sebanyak 12 siswa dan yang tidak antusias berjumlah lebih banyak yakni 18 siswa. Kemudian dari 30 responden, hanya 8 orang yang aktif berpendapat dikelas sedangkan 21 lainnya menyatakan tidak aktif. Artinya, motivasi belajar siswa masih tergolong rendah. Berkaitan dengan proses belajar motivasi belajar diduga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin besar pula keberhasilan belajar yang akan dicapai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui.

1. Pengaruh penggunaan media ICT oleh siswa terhadap motivasi belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014
2. Pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Hubungan penggunaan media ICT oleh siswa dengan pemanfaatan fasilitas belajar disekolah kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.
4. Pengaruh langsung penggunaan media ICT oleh siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.
5. Pengaruh langsung pemanfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.
6. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.
7. Pengaruh penggunaan media ICT oleh siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.
8. Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.
9. Pengaruh penggunaan media ICT oleh siswa dan pemanfaatan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.
10. Pengaruh penggunaan media ICT oleh siswa, pemanfaatan fasilitas belajar dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

## Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *Ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa keseluruhan 247 orang. Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi digunakan rumus Cochran yang didasarkan pada jenis kelamin, maka diperoleh sampel sebanyak 150 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan angket. Uji persyaratan instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji persyaratan analisis statistik parametrik menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji asumsi klasik pada penelitian ini meliputi uji kelinieran regresi, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dianalisis menggunakan uji regresi linier dengan *path analysis* (analisis jalur).

## Hasil Pengujian Hipotesis

### Hipotesis Pertama

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,613 > 1,970$  dan  $sig. 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, berarti Penggunaan Media ICT Oleh Siswa berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa.

### Hipotesis Kedua

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,043 > 1,970$  dan  $sig. 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, berarti Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Belajar.

### Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,673 > 0,159$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan kata lain ada hubungan antara Penggunaan Media ICT Oleh Siswa dengan Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah.

### Hipotesis Keempat

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,391 > 1,970$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti Penggunaan Media ICT Oleh Siswa berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu

### Hipotesis Kelima

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,237 > 1,970$  dan  $sig. 0,032 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, berarti Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu.

### **Hipotesis Keenam**

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $7,366 > 1,970$  dan  $sig. 0,037 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, berarti Motivasi Belajar Siswa berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu.

### **Hipotesis Ketujuh**

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan nilai pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil belajar IPS Terpadu secara tidak langsung diperoleh sebesar 0,1668 bertanda positif berarti hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh Penggunaan Media ICT Oleh Siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui Motivasi Belajar siswa” dapat diterima.

### **Hipotesis Kedelapan**

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap Hasil belajar IPS Terpadu secara tidak langsung diperoleh sebesar 0,1460 dan bertanda positif berarti hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui motivasi belajar siswa” dapat diterima.

### **Hipotesis Kesembilan**

Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $57,300 > 3,065$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Secara simultan Penggunaan Media ICT Oleh Siswa dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Belajar.

### **Hipotesis Kesepuluh**

Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $124,08 > 3,065$  dan nilai Signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Secara simultan variabel Penggunaan Media ICT oleh Siswa, Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu.

### **Interpretasi Analistik Statistik**

1. Pengaruh total (langsung+tidak langsung) Penggunaan Media ICT Oleh Siswa Terhadap Motivasi Belajar sebesar 23,67 %.
2. Pengaruh total (langsung+tidak langsung) Pemanfaatan fasilitas belajar terhadap Motivasi Belajar sebesar 20,20 %.
3. Penggunaan media ICT Oleh Siswa Terhadap Pemanfaatan Fasilitas Belajar 67,30%.
4. Pengaruh total (langsung+tidak langsung) Penggunaan media ICT oleh siswa terhadap Hasil Belajar sebesar 24,66%
5. Pengaruh total (langsung+tidak langsung) Pemanfaatan fasilitas belajar terhadap Hasil Belajar sebesar 21,62 %
6. Pengaruh langsung Motivasi belajar terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu sebesar 43,2 %.

7. Pengaruh tidak langsung Penggunaan Media ICT Oleh Siswa Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar sebesar 16,68 %
8. Pengaruh tidak langsung Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi belajar sebesar 14,60%.
9. Pengaruh total Penggunaan Media ICT Oleh Siswa Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar sebesar 43,87%.
10. Pengaruh total Penggunaan Media ICT Oleh Siswa, Pemanfaatan Fasilitas Belajar, Dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar sebesar 89,28%
11. Secara simultan Penggunaan Media ICT Oleh Siswa Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar sebesar 43,80 %.
12. Secara simultan Penggunaan Media ICT Oleh Siswa, Pemanfaatan Fasilitas Belajar, Dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar sebesar 71,80 %.

## **Pembahasan**

### **1. Pengaruh Penggunaan Media ICT Oleh Siswa (X1) terhadap Motivasi Belajar (Y)**

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui terdapat pengaruh Penggunaan Media ICT terhadap Motivasi Belajar Siswa dengan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,613 > 1,970$  berarti Penggunaan Media ICT Oleh Siswa berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur  $\rho_{Y X_1}$  sebesar 0,386 berarti besarnya pengaruh sebesar 0,386 atau 36,8%, sisanya 63,2 % dipegaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Arifin dan Setiyawan (2012: 94) Karena dengan adanya teknologi dan media pembelajaran yang interaktif dapat menarik dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar. Menurut Arifin dan Setiyawan (2012: 129-130) nilai-nilai praktis dari media pembelajaran yaitu sebagai berikut.

- a. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki para siswa.
- b. Media yang disajikan dapat melampaui batasan ruang kelas.
- c. Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya.
- d. Media yang disajikan dapat menghasilkan keseragaman pengamatan siswa.
- e. Secara potensial, media yang disajikan secara tepat dapat menanamkan konsep dasar yang konkret, benar, dan berpijak pada realitas.
- f. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru.
- g. Media mampu membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar.
- h. Media mampu memberikan belajar secara integral dan menyeluruh dari konkret ke yang abstrak, dari seserhana ke rumit.

Hasil analisis data ini dapat menunjukkan bahwa penggunaan media ICT dapat membangkitkan motivasi belajar siswa guna mencapai keberhasilan belajar.

## **2. Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah ( $X_2$ ) Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)**

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui terdapat pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar Disekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa dengan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,043 > 1,970$ , berarti Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur  $\rho_{YX_2}$  sebesar 0,338 berarti besarnya pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa sebesar 0,338 atau 33,8%, sisanya 66,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian sejalan dengan pendapat Aunurrahman (2009: 195-196) fasilitas belajar disekolah akan mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang efektif. Dari dimensi siswa, berdampak terhadap terciptanya iklim pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya kemudahan-kemudahan bagi siswa untuk mendapatkan informasi dan sumber yang pada gilirannya dapat berkembangnya motivasi untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa fasilitas belajar yang lengkap akan membangkitkan motivasi belajar siswa, sebaliknya fasilitas yang tidak lengkap akan menghambat proses belajar siswa.

## **3. Hubungan Penggunaan Media ICT Oleh Siswa ( $X_1$ ) Dengan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Disekolah ( $X_2$ )**

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,673 > 0,159$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan kata lain ada hubungan antara Penggunaan Media ICT Oleh Siswa dengan Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014. Koefisien korelasi sebesar 0,673 mempunyai makna bahwa hubungan antara variabel Penggunaan Media ICT Oleh Siswa dengan pemanfaatan Fasilitas Belajar di sekolah termasuk hubungan yang kuat dan searah (karena hasilnya positif).

Hasil penelitian diatas sejalan dengan (Bafadal 2008:14) Fasilitas belajar disekolah mencakup sarana dan prasarana belajar. Dalam sarana belajar paling tidak ada dua macam sarana mengajar yang harus tersedia, yaitu perabot kelas dan media pengajaran. Media pengajaran disediakan untuk kepentingan efektivitas belajar mengajar di kelas. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada hubungan antara penggunaan media ICT oleh siswa dan pemanfaatan fasilitas belajar disekolah untuk mencapai keberhasilan belajar. Media pengajaran merupakan salah satu dari sarana belajar disekolah.

## **4. Pengaruh Langsung Penggunaan Media ICT Oleh Siswa ( $X_1$ ) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa (Z)**

Berdasarkan data penelitian hasil perhitungan diperoleh bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel Penggunaan Media ICT Oleh Siswa sebesar 4,391  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,391 > 1,970$ , berarti Penggunaan Media ICT Oleh Siswa berpengaruh secara

signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Arifin dan Setiyawan (2012: 91) seorang guru maupun peserta didik dituntut untuk mampu menggunakan teknologi atau *technology literacy*. Artinya seorang guru maupun peserta didik memiliki kemampuan menguasai media teknologi dan media informasi dan digunakan untuk menunjang keberhasilan dalam proses belajar-mengajar. Media ICT sebagai sarana pendukung kegiatan-kegiatan pendidikan. Dengan demikian penggunaan media ICT sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Menurut Arifin dan Setiyawan, (2012: 90) pembelajaran aktif dengan ICT adalah proses pembelajaran aktif menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan media ICT berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Strategi pengajaran yang terencana dengan baik yang menyertakan teknologi dan media dapat meningkatkan belajar, terlepas dari bidang studi, pembelajaran, atau lingkungan belajar.

#### **5. Pengaruh Langsung Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah (X<sub>2</sub>) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa (Z)**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil perhitungan diperoleh bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah sebesar 4,237 dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,237 > 1,970$ , berarti Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu.

Hasil penelitian sejalan dengan pendapat (Aunurrahman 2009: 195) sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pemanfaatan fasilitas belajar disekolah dengan baik akan menunjang keberhasilan siswa belajar disekolah. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006 : 249) tersedianya prasarana dan sarana belajar berarti menuntut guru dan siswa dalam menggunakannya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pemanfaatan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Fasilitas belajar yang lengkap akan menunjang keberhasilan belajar siswa, begitu juga dengan sebaliknya.

#### **6. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa (Y) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu siswa (Z)**

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. Perhitungan dengan SPSS tersebut di atas diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $7,366 > 1,970$ , berarti Motivasi Belajar Siswa berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur untuk variabel Motivasi Belajar Siswa diperoleh  $p_{ZY}$  sebesar 0,432 berarti besarnya pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu sebesar 0,432 atau 43,2%, sisanya 56,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal ini sejalan dengan Sardiman (2012: 85) ada tiga fungsi motivasi yaitu sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui motivasi belajar siswa merupakan pendorong keberhasilan belajar siswa. Motivasi bisa timbul dari diri sendiri maupun dari luar diri siswa. Siswa yang memiliki motivasi akan bersemangat dalam belajar, dan dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

#### **7. Pengaruh Penggunaan Media ICT Oleh Siswa ( $X_1$ ) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Z) Melalui Motivasi Belajar (Y)**

Berdasarkan analisis data, dengan perhitungan SPSS dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh Penggunaan Media ICT Oleh Siswa terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar Siswa sebesar 0,1668 bertanda positif dengan tingkat pengaruh sebesar 16,68%.

Hal ini sejalan dengan Arifin dan Setiyawan (2012: 12) Strategi pembelajaran aktif dengan ICT berarti mengintegrasikan strategi pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran dengan media ICT untuk mengemas pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, efektif, dan efisien bagi guru dan peserta didik. Seorang guru maupun peserta didik memiliki kemampuan menguasai media teknologi dan media informasi dan digunakan untuk menunjang keberhasilan dalam proses belajar-mengajar. (Arifin dan Setiyawan 2012: 91). Dengan adanya teknologi dan media pembelajaran yang interaktif dapat menarik dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar. (Arifin dan Setiyawan 2012: 94).

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan media ICT akan membuat siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar. Proses belajar yang menarik membuat siswa untuk tidak bosan dalam belajar dan siswa dengan mudah untuk mendapatkan wawasan melalui media ICT, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar.

#### **8. Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar di sekolah ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Z) Melalui Motivasi Belajar (Y)**

Berdasarkan analisis data, dengan perhitungan yang menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh variabel Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah oleh siswa terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu melalui Motivasi Belajar Siswa sebesar. Nilai pengaruh pemanfaatan Fasilitas Belajar di sekolah terhadap

Hasil Belajar IPS Terpadu secara tidak langsung diperoleh sebesar 0,1460 dan bertanda positif dan besarnya pengaruh sebesar 14,60%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat (Aunurrahman 2009: 195) sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Fasilitas belajar berdampak terhadap terciptanya iklim pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya kemudahan-kemudahan bagi siswa untuk mendapatkan informasi dan sumber yang pada gilirannya dapat berkembangnya motivasi untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik (Aunurrahman 2009: 195-196).

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa fasilitas belajar sangat berperan terhadap proses pembelajaran yang lebih efektif. Sebaliknya fasilitas belajar yang tidak lengkap akan menghambat siswa dalam proses pembelajaran dan mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Tersedianya sarana dan prasarana belajar akan mendorong siswa untuk termotivasi mencapai hasil belajar yang baik.

#### **9. Pengaruh Penggunaan Media ICT Oleh Siswa ( $X_1$ ) Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah ( $X_2$ ) Secara Bersama-Sama Terhadap Motivasi Belajar Siswa ( $Y$ )**

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan media ICT oleh siswa dan pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $57,300 > 3,065$ . Kesimpulan secara simultan Penggunaan Media ICT Oleh Siswa dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.

Kadar Determinasi sebesar 0,438 atau 43,8%, ini berarti variabel Motivasi Belajar siswa dipengaruhi oleh variabel Penggunaan Media ICT oleh Siswa dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah sebesar 43,8% sisanya sebesar 56,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Media pembelajaran ICT berperan dalam proses belajar-mengajar dalam memberi motivasi belajar. Adapun peran media pembelajaran ICT dalam proses kegiatan belajar-mengajar menurut Arifin dan Setiyawan (2012: 44) adalah:

- a. Penyampaian materi pelajaran semakin menarik dan menyenangkan
- b. Membantu peserta didik yang cenderung memiliki gaya belajar yang berbeda-beda
- c. Kualitas penerimaan informasi pelajaran yang lebih baik karena didukung dengan media interaktif.
- d. Peserta didik dapat belajar secara individual tanpa bantuan guru.
- e. Dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang lebih menarik dan mendendam,

Lengkapya fasilitas belajar berdampak terhadap terciptanya iklim pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya kemudahan-kemudahan bagi siswa untuk mendapatkan informasi dan sumber yang pada gilirannya dapat berkembangnya

motivasi untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik (Aunurrahman 2009: 195-196).

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa fasilitas belajar yang lengkap diharapkan akan terjadi perubahan dalam proses belajar. Media merupakan salah satu sarana dari fasilitas belajar disekolah. Media ICT akan membuat proses belajar semakin menarik, menyenangkan sehingga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

#### **10. Pengaruh Penggunaan Media ICT oleh Siswa (X<sub>1</sub>) , Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah (X<sub>2</sub>) dan Motivasi Belajar Siswa (Y) Secara Bersama-Sama Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa (Z)**

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa ada pengaruh penggunaan media ICT oleh siswa, pemanfaatan fasilitas belajar disekolah dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu dengan diperolehnya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $124,08 > 3,065$ . Penggunaan Media ICT oleh Siswa, Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.

Kadar Determinasi sebesar 0,718 atau 71,8%, ini berarti Hasil Belajar IPS Terpadu dipengaruhi oleh variabel Penggunaan Media ICT Oleh Siswa, pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa sebesar 71,8%, sisanya sebesar 28,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Faktor intern yang berpengaruh pada proses belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:239) yaitu sebagai berikut.

1. Sikap terhadap belajar
2. Motivasi belajar
3. Konsentrasi belajar
4. Mengolah bahan belajar
5. Menyimpan perolehan hasil belajar
6. Menggali hasil belajar yang tersimpan
7. Kemampuan berprestasi atau untuk hasil belajar
8. Rasa percaya diri
9. Intelegensi dan keberhasilan belajar
10. Kebiasaan belajar
11. Cita-cita siswa

Sedangkan faktor ekstern yang mempengaruhi proses belajar menurut Dimiyati Dimiyati dan Mudjiono (2006:248) adalah sebagai berikut.

1. Guru sebagai Pembina siswa belajar
2. Prasarana dan sarana pembelajaran
3. Kebijakan penilaian
4. Lingkungan sosial siswa di sekolah
5. Kurikulum sekolah

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan media ICT yang optimal dapat mendorong motivasi belajar siswa. Begitu pula dengan fasilitas belajar, fasilitas belajar yang lengkap akan memberikan semangat belajar bagi siswa. Dengan demikian motivasi belajar yang timbul dari penggunaan media ICT dan fasilitas belajar yang lengkap akan menunjang hasil belajar siswa. Jadi penggunaan media ICT oleh siswa, pemanfaatan fasilitas belajar disekolah, dan motivasi belajar siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa IPS Terpadu.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh Penggunaan Media ICT Oleh Siswa terhadap Motivasi Belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014. Penggunaan Media ICT sangat berperan dalam meningkatkan motivasi siswa. Jika Penggunaan Media ICT Oleh Siswa maksimal, maka Motivasi Belajar siswa akan meningkat, begitu juga sebaliknya.
2. Ada pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar di sekolah terhadap Motivasi Belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014. Fasilitas belajar yang lengkap akan memberi motivasi pada siswa. Jika Pemanfaatan Fasilitas Belajar di sekolah lengkap, maka Motivasi Belajar siswa akan meningkat, begitu juga sebaliknya.
3. Ada hubungan antara penggunaan media ICT oleh siswa dan pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014. Media ICT merupakan salah satu dari fasilitas belajar disekolah. Jika penggunaan media ICT maksimal, maka pemanfaatan fasilitas belajar juga meningkat, begitu juga sebaliknya.
4. Ada pengaruh langsung Penggunaan Media ICT Oleh Siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014. Pembelajaran menggunakan ICT akan meningkatkan proses belajar yang efektif. Jika Penggunaan Media ICT oleh siswa ditingkatkan, hasil belajar akan meningkat, begitu sebaliknya.
5. Ada pengaruh langsung Pemanfaatan Fasilitas Belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014. Fasilitas belajar yang lengkap akan menunjang keberhasilan belajar siswa. Jika Pemanfaatan Fasilitas Belajar di sekolah tinggi, maka hasil belajar IPS Terpadu akan meningkat, begitu juga sebaliknya.
6. Ada pengaruh Motivasi Belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014. Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar. Jika Motivasi Belajar siswa tinggi, maka hasil belajar IPS Terpadu akan meningkat, begitu juga sebaliknya.
7. Ada pengaruh Penggunaan Media ICT Oleh Siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui Motivasi Belajar siswakelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014. Media ICT akan menciptakan proses belajar yang efektif. Jika Penggunaan media ICT tinggi, maka Motivasi Belajar siswa akan meningkat, hal tersebut akan mempengaruhi peningkatan hasil belajar IPS Terpadu, begitu juga sebaliknya.

8. Ada pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu melalui Motivasi Belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014. Fasilitas belajar merupakan penunjang keberhasilan dalam belajar. Jika pemanfaatan fasilitas belajar disekolah tinggi, maka Motivasi Belajar siswa akan meningkat, hal tersebut akan mempengaruhi peningkatan hasil belajar IPS Terpadu, begitu juga sebaliknya.
9. Ada pengaruh Penggunaan Media ICT Oleh Siswa dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar di sekolah secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014. Media ICT merupakan salah satu komponen fasilitas belajar. Jika Penggunaan Media ICT oleh siswa dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar di sekolah tinggi, maka Motivasi Belajar akan meningkat, begitu juga sebaliknya.
10. Ada pengaruh Penggunaan Media ICT Oleh Siswa, pemanfaatan Fasilitas Belajar di sekolah dan Motivasi Belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014. Media ICT dan fasilitas belajar yang lengkap akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Jika Penggunaan Media ICT dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar di sekolah tinggi, maka Motivasi Belajar akan meningkat, hal tersebut akan meningkatkan hasil belajar siswa IPS Terpadu siswa, begitu pula sebaliknya.

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Penggunaan Media ICT oleh siswa dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah melalui Motivasi Belajar Siswa terhadap hasil Belajar Siswa IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014”, maka peneliti memberi saran sebagai berikut.

1. Sebagai peserta didik hendaknya meningkatkan dalam penggunaan media ICT dalam proses pembelajaran. Hal itu dikarenakan, media ICT akan membantu proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.
2. Sekolah hendaknya untuk meningkatkan fasilitas belajar disekolah. Fasilitas belajar yang lengkap akan membangkitkan motivasi belajar siswa dalam belajar.
3. Sebagai peserta didik hendaknya untuk memanfaatkan fasilitas belajar disekolah, seperti media ICT. Media ICT merupakan salah satu komponen sarana belajar yang menunjang hasil belajar yang lebih baik.
4. Sebagai peserta didik hendaknya meningkatkan penggunaan media ICT dalam proses belajar. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan media ICT proses belajar akan lebih efektif, sehingga akan menghasilkan hasil belajar yang maksimal.
5. Sebagai peserta didik hendaknya untuk memanfaatkan fasilitas belajar disekolah. Dengan memanfaatkan fasilitas belajar disekolah akan memudahkan siswa untuk belajar, hal ini akan meningkatkan hasil belajar siswa.
6. Siswa sebagai peserta didik, hendaknya meningkatkan motivasi belajar yang ada dalam dirinya. Hal itu dikarenakan, dengan adanya motivasi belajar siswa

akan meningkatkan hasil belajar siswa disekolah. Sebaliknya, jika siswa tidak meningkatkan motivasi belajar siswa maka siswa gagal untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

7. Siswa sebagai peserta didik, hendaknya meningkatkan penggunaan media ICT dalam proses belajar. Hal ini dikarenakan akan member motivasi belajar pada siswa dalam belajar sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.
8. Siswa sebagai peserta didik hendaknya untuk meningkatkan pemanfaatan fasilitas belajar disekolah. Fasilitas belajar yang lengkap akan member motivasi pada siswa untuk belajar dalam meningkatkan hasil belajar yang maksimal.
9. Siswa sebagai peserta didik hendaknya untuk lebih meningkatkan dalam memanfaatkan fasilitas belajar disekolah dan meningkatkan penggunaan media ICT. Pembelajaran yang efektif akan meningkatkan motivasi belajar siswa.
10. Guru sebagai pengajar, hendaknya untuk memperhatikan penggunaan media ICT oleh siswa , pemanfaatan fasilitas belajar, dan meningkatkan motivasi belajar siswa agar proses pembelajaran siswa lebih baik, dan hasil belajar yang didapat akan optimal.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Arifin & Setiyawan.2012. *Pengembangan Pembelajaran Aktif Dengan ICT*. Yogyakarta: Skripta.

Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Bafadal, Ibrahim.2008. *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri & Asswan zain. 2010. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hamalik,O. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.